

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang hidup, yang terus menghasilkan kata-kata baru baik melalui penciptaan maupun penyerapan dari bahasa daerah dan bahasa asing. Banyak siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah, tetapi malah sebaliknya. Pelajaran bahasa Indonesia sendiri memerlukan waktu yang cukup relatif lama untuk memahaminya. Oleh karena itu pelajaran bahasa Indonesia di ujikan dalam ujian nasional (UNAS). Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dan merupakan bagian integral dari pembelajaran bahasa. Berdasarkan kurikulum yang ada, peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran menulis khususnya menulis pengalaman pribadi bertujuan agar siswa terampil dalam menuliskan gagasan, ide, pikiran, serta dapat menggunakan kalimat efektif dengan bahasa yang baik dan benar. Untuk terampil menulis pengalaman pribadi, sebaiknya siswa memahami terlebih dahulu hakikat sebuah tulisan pengalaman pribadi itu sendiri, sehingga siswa dapat menulis pengalaman pribadi yang sesuai dengan kriteria menulis pengalaman pribadi.

Karangan narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia

berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2003:29). Menurut Ngaidi selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII A masih sangat kurang dalam penguasaan kosakata, tata bahasa baku, dan untuk menciptakan ide-ide menarik masih sangat kurang. Sebagian dari mereka hanya menulis semaunya sendiri tanpa memperhatikan tema yang menarik, penggunaan tata bahasa, dan penguasaan kosakata dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa keterampilan menulis siswa masih sangat rendah. Terbukti dari data hasil penelitian pra siklus menunjukkan dari 22 siswa dari satu kelas, siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 6 orang, selebihnya mendapat nilai di bawah 60. Padahal standar ketuntasan kriteria minimum untuk nilai menulis pengalaman pribadi ini adalah 61.

Dengan demikian, melalui karangan narasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran, ide atau gagasan tertentu sehingga dapat merangsang pemikiran siswa untuk lebih kritis, kreatif, dan inovatif terhadap ide-ide atau hal hal baru. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi dengan Strategi Pembelajaran *Writing in the Here and now* Siswa kelas VIIA SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA SEMESTER 1. ”

B. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka penulis hanya membatasi permasalahan tersebut pada:

1. Banyaknya jumlah sekolah di Indonesia, maka penulis hanya menggunakan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.
2. Penulis hanya memfokuskan pelajaran bahasa Indonesia dan materinya adalah karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi.
3. Metode yang diterapkan oleh peneliti adalah menggunakan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penelitian ini di fokuskan pada 2 pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?
2. Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terhadap pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan kreativitas menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now*.

2. Mengetahui perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing In The Here And Now*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini menghasilkan dua macam manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *writing in the here and now* siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.
 - b. Meningkatkan perubahan perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi baik dalam pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan strategi pembelajaran *Writing In The here and Now*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Guru Bidang Studi bahasa dan sastra Indonesia, Sebagai bahan dalam meningkatkan pembelajaran karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi.
 - b. Bagi Siswa, siswa dapat mengetahui kemampuan menulis yang mereka miliki.
 - c. Bagi Peneliti, sebagai dasar penelitian terhadap penelitian tentang kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi.